

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai perancangan prototipe aplikasi *m-business* Swalayan KPRI UB. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan prototipe aplikasi *m-business* Swalayan KPRI UB.

1. Dari hasil analisis dan perancangan sistem, telah dirancang dan dibuat suatu aplikasi *web* yang dapat digunakan untuk meng-*upload* data jumlah stok barang dan menyimpannya di *database* yang berada di *web server*. Data jumlah stok barang dapat terdokumentasi dan terorganisir dengan baik dalam sistem *web server database* dan dapat diakses lewat koneksi internet oleh *supplier*.
2. Aplikasi *mobile* berbasis Java telah dirancang dan dibuat dengan tujuan untuk membantu *supplier* dalam aktivitas pemeriksaan jumlah stok barang yang dipasoknya ke Swalayan KPRI UB. Aplikasi tersebut menyediakan informasi mengenai data jumlah barang yang dipasok oleh *supplier* dan dapat digunakan dari mana saja lewat koneksi internet.
3. Aplikasi SMS *Gateway* telah dirancang dan dibuat untuk mengirimkan pesan peringatan kepada *supplier* jika ada *input* data barang yang jumlahnya sudah mencapai atau kurang dari titik minimal. Dengan aplikasi ini, *supplier* dapat mengetahui dengan cepat barang yang butuh segera dipasok.
4. Telah dilakukan pengujian pada prototipe aplikasi *m-business* dengan sukses dalam hal:
 - a. Uji verifikasi, yaitu prototipe aplikasi *m-business* dilihat dari sisi kesesuaian dengan hasil rancangannya. Kesesuaian ini meliputi fitur aplikasi, integritas data, *database* kpri, dan *link*. Hasil dari uji verifikasi adalah seluruh fitur dari prototipe aplikasi dapat berjalan dengan baik.
 - b. Uji validasi, yaitu untuk mengetahui tentang kesesuaian aplikasi yang sudah dibuat dengan kebutuhan. Prototipe aplikasi dicocokkan dengan

system requirements checklist (SRC) yang telah ditentukan pada tahap analisis. Hasil dari uji validasi adalah prototipe aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan SRC yang sudah ditentukan.

- c. Uji prototipe, yaitu untuk mengetahui apakah prototipe aplikasi *m-business* yang dibuat dapat menjawab kelemahan sistem lama. Uji prototipe yang dilakukan dibagi menjadi dua yaitu pemasangan aplikasi ke perangkat *mobile* yang dimiliki *supplier* dan membandingkan kelebihan sistem baru dengan sistem lama. Hasil dari uji prototipe yaitu adanya antusiasme dari *supplier* dalam menggunakan aplikasi *m-business* dan prototipe aplikasi yang dibuat dapat memudahkan *supplier* dalam aktivitas pemeriksaan jumlah stok barang.

Selain hal di atas, dari pengalaman menggunakan *tools* yang ada dapat disimpulkan:

1. Dreamweaver: merupakan *tools* untuk membangun aplikasi *web* yang lengkap, cepat, dan bersifat visual. Inilah yang membantu pengembang aplikasi dalam menyelesaikan aplikasi *web* secara cepat dan tepat
2. Netbeans: dengan kemampuan program Java untuk membangun aplikasi *mobile* (J2ME) ditambah *emulator* untuk perangkat seluler, menjadikan Netbeans sebagai *tools* yang sangat baik dalam proses pengembangan aplikasi *mobile* yang berintegrasi dengan aplikasi *web*
3. Gammu: merupakan aplikasi siap pakai yang dapat memanfaatkan fasilitas SMS untuk dihubungkan dengan *database* MySQL. Setelah melalui proses pengaturan yang tidak terlalu rumit, pengembang aplikasi cukup menuliskan kode program di dalam *database* MySQL sehingga tercipta aplikasi SMS *Gateway* yang handal

6.2 Saran

Berdasarkan pembuatan prototipe aplikasi *m-business* yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan aplikasi ini lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya peningkatan terhadap aplikasi *m-business* ini mengingat aplikasi yang dibuat masih berupa prototipe.

2. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya, diharapkan dapat dikoneksikan ke *server* Swalayan KPRI UB agar data jumlah barang yang disajikan dapat menjadi *real time*.
3. Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemeriksaan jumlah barang oleh *supplier* diharapkan dapat ditambahkan fitur lain seperti proses *order* barang secara *online*, di mana akan mengarahkan kepada penerapan strategi *vendor managed inventory* (VMI).

